

MAMBOCHER (1890-1976)

Tiga perancang yang mempunyai pengaruh yaitu Mambocher, Louiseboulanger dan Augustabernard, masih sepakat untuk menggabungkan nama pertama dan kedua mereka dalam membentuk usaha dagang mereka. Maambocher yang orang Amerika berhenti sebagai editor majalah Vogue di tahun 1929, dan pada tahun berikutnya dia membuka salon jahit di Paris. Demi menghormati Augustbernard dan Louiseboulanger dan agar namanya lebih terdengar Prancis dia selanjutnya menyebut dirinya Mambocher. Gaya elegannya telah membuat dirinya sangat sukses di lingkungan Paris. Pada musim terakhir sebelum pecah perang dia menciptakan rancangan-rancangan yang berbeda dengan fashion yang sedang berjalan, seperti halnya Molyneux dan Chanel.

Rancangan-rancangan ini yang mempunyai pinggang yang menggembung dan rok-rok yang mana Dior akan memperkenalkannya hampir sepuluh tahun kemudian untuk menghadirkan kembali couture. Sampai kemudian, baju-baju dengan gaya bahu yang lebar dan rok ketat, populer hanya dikalangan terbatas yang bisa memakai fashion jaman itu. Untuk kebanyakan orang, tahun 1939 adalah kesempatan terakhir untuk jangka waktu yang lama, memiliki pakaian-pakaian yang dibuat sesuai ukuran badan. Lagipula ancaman perang menjatuhkan semua rekor penjualan koleksi bulan Agustus 1939. Mambocher meninggalkan Paris pada tahun 1940 dan membuka rumah jahit di New York, tempat disamping Tiffany. Dari sejak itu sampai tahun 1960an dia tetap menjadi perancang terkenal langganan orang-orang Amerika kelas atas. Mambocher yakin bahwa pakaian yang indah dan enak dipakai adalah setengah daribaju-baju yang bagus/baik. Dia melihat para wanita pelanggannya, sebagai wanita yang berpenampilan tanpa kritik orang-orang lain.

Dia membuat pakaian seolah-olah dia memperuntukan pakaian itu untuk seorang Wallis Simpson, seorang wanita yang terkenal dengan penampilannya yang sangat rapi yang telah berhasil menaklukkan Raja Inggris yang melepaskan tahtanya karena pernikahannya. Baju pengantinnya yang panjang, ramping dan berwarna biru keabuabuan yang pucat, dirancang oleh Mambocher. Bagi kebanyakan orang-orang Inggris, dunia rasanya runtuh ketika Raja Inggris yang populer yang menggantikan ayahnya Raja George V dan mendapat gelar King Edward VIII, turun tahta pada bulan Desember 1936 untuk menikahi perempuan Amerika yang sudah dua kali menjanda, Mrs Wallis Simpson. Mending jika dia cantik. Padahal raja muda ini telah mendapat reputasi sebagai seorang playboy dan yang selalu mengikuti trend mode. Dimana

orang-orang berharap pemerintahannya akan menjadi masa hiburan bagi gaya dan mode. Tetapi dia memilih hidup di pengasingannya di Prancis bersama wania itu.

Ketika Inggris kehilangan seorang rajanya, dunia fashion malah mendapatkan seorang ratu, Wallis Simpson yang menjadi Duchess of Windsor, mengatakan: “Saya bukanlah seorang wanita yang cantik. Satu-satunya yang bisa saya lakukan adalah berpakaian lebih baik dari pada wanita-wanita lainnya.: Kata-katanya segera mendapatkan tanggapan dan dengan bantuan temannya Elsie dia diperkenalkan dengan Mambocher dan Schiaparelli. Keeleganan rancangan yang sangat dari rancangan Mambocherlah yang sesuai dengan selera sang aratu, dan dia menjadi pelanggan setia Mambocher untuk waktu yang lama. dia juga berlangganan kepada rumah-rumah mode lainnya seperti Chanel. Total pakaian yang dibutuhkan setiap tahunnya adalah 100 buah. Suaminya Duke of Windsor membeli permata-permata yang cocok bagi istrinya, dan yang terpenting baginya permata-permata tersebut dilelang pada tahun 19... setelah kematian ratu, terkumpul sebanyak 50.000.000 dollar US yang atas permintaan Ratu disumbangkan ke yayasan penelitian bagi penderita AIDS.

Didalam otobiografinya, dia menceritakan bahwa dirinya adalah seorang ibu rumah tangga biasa. Pada setiap kesempatan dia mengelola rumah tangganya yang sangat besar dengan strict dengan penekanan pada keteraturan dan kebersihan serta kerapihan. Dia selalu mengganti serbet-serbet dua kali setiap makan malam dan penata rambutnya datang tiga kali sehari untuk memastikan bahwa rambutnya selalu dalam keadaan rapi dan sempurna. Tidak diragukan lagi, dia menjadi begitu masyhur di dunia mode. Setelah dia muncul dalam daftar wanita berpakaian paling baik di dunia selama 10 tahun berturut-turut, dia diangkat menjadi “The Fashion Hall of Fame”. Ini berarti dia telah mendapatkan apa yang pernah dia katakan dan yang menjadi tujuannya, dan suaminya yang telah memberikan segala sesuatu baginya, tentunya merasa bangga akan isterinya.